

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan Surya Multi Printindo

Sumber: Data Perusahaan

PT Surya Multi Printindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan dan pengemasan yang berlokasi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2019, perusahaan ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelaku bisnis akan layanan percetakan berkualitas dengan harga yang tetap bersaing. Sejak awal berdirinya, PT Surya Multi Printindo telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk membangun reputasi sebagai mitra terpercaya dalam industri percetakan.

Pada tahap awal operasional, fokus utama PT Surya Multi Printindo adalah menyediakan layanan percetakan konvensional, seperti kemasan sederhana dan alat tulis kantor. Namun, seiring dengan perkembangan pasar dan perubahan permintaan pelanggan, perusahaan mulai melakukan ekspansi layanan. Kepekaan manajemen terhadap perubahan kebutuhan pelanggan mendorong perusahaan

untuk memperkenalkan produk cetak dengan spesifikasi yang lebih kompleks dan beragam.

Memasuki tahun kedua operasionalnya, perusahaan mulai memusatkan perhatian pada produksi kemasan kotak dan stiker untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor industri, seperti makanan, minuman, kosmetik, dan produk perawatan kulit. Lonjakan permintaan kemasan dari sektor UMKM dan e-commerce memberikan peluang besar yang berhasil dimanfaatkan oleh PT Surya Multi Printindo. Dengan strategi bisnis yang adaptif, perusahaan mampu memperluas pangsa pasar serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Pada periode 2022 hingga 2023, perusahaan melakukan investasi besar dalam mengembangkan fasilitas produksi dengan teknologi percetakan digital modern. Langkah ini diambil untuk memenuhi kebutuhan pasar akan kecepatan, akurasi, dan hasil cetakan yang presisi. Selain itu, PT Surya Multi Printindo juga memperkuat divisi desain internal untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif, mulai dari proses desain hingga pengiriman produk akhir ke pelanggan.

Hingga tahun 2024, PT Surya Multi Printindo telah berkembang menjadi salah satu pemain penting dalam industri percetakan di Indonesia. Dengan klien yang berasal dari berbagai sektor industri, perusahaan terus mengedepankan tiga prinsip utama: kualitas yang tidak dapat ditawar, pengiriman tepat waktu, dan pelayanan profesional yang terjaga dalam setiap aspek bisnisnya.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan jasa industri percetakan bertaraf internasional yang menciptakan lapangan pekerjaan yang harmonis dan dinamis.

Visi PT Surya Multi Printindo mencerminkan tujuan jangka panjang perusahaan untuk membangun identitas sebagai entitas yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing di pasar global. Menjadi perusahaan

dengan "standar internasional" berarti PT Surya Multi Printindo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, standar operasional, dan inovasi teknologi guna sejajar dengan perusahaan-perusahaan percetakan terkemuka di tanah air. Hal ini mencakup penerapan sistem produksi yang modern, mendapatkan sertifikasi kualitas internasional, serta memastikan kecepatan dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan klien dari berbagai sektor industri, termasuk perusahaan-perusahaan multinasional.

Selain berfokus pada pertumbuhan bisnis, visi ini juga menekankan pentingnya menciptakan lapangan pekerjaan yang harmonis dan dinamis. Lingkungan kerja yang harmonis mengindikasikan bahwa perusahaan berupaya membangun budaya kerja yang saling menghargai, menjunjung tinggi kerjasama tim, serta memperhatikan kesejahteraan dan kenyamanan seluruh karyawannya. Sementara itu, kata "dinamis" menunjukkan bahwa perusahaan terbuka terhadap perubahan, memiliki semangat inovatif, dan mendorong para karyawan untuk terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan tren industri. PT Surya Multi Printindo menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan lingkungan kerja yang sehat merupakan pondasi utama dalam meraih visinya untuk menjadi perusahaan yang berkelas global.

Misi

Menerapkan manajemen yang profesional.

Melalui misi ini, PT Surya Multi Printindo menunjukkan tekadnya untuk mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip profesionalisme yang tinggi. Penerapan manajemen profesional berarti seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan sistematis, terencana, dan efisien. Ini mencakup pengelolaan waktu, sumber daya, keuangan, hingga hubungan kerja yang dibangun berdasarkan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Setiap bagian atau divisi dalam perusahaan memiliki peran yang jelas dan diatur dengan struktur organisasi yang efektif, sehingga kolaborasi antar bagian dapat berjalan lancar tanpa tumpang tindih.

Manajemen profesional juga menandakan bahwa perusahaan menjunjung tinggi etika bisnis dan integritas dalam setiap keputusan. Dengan demikian, kepercayaan dari pelanggan, mitra bisnis, sehingga karyawan dapat terjaga dalam jangka panjang.

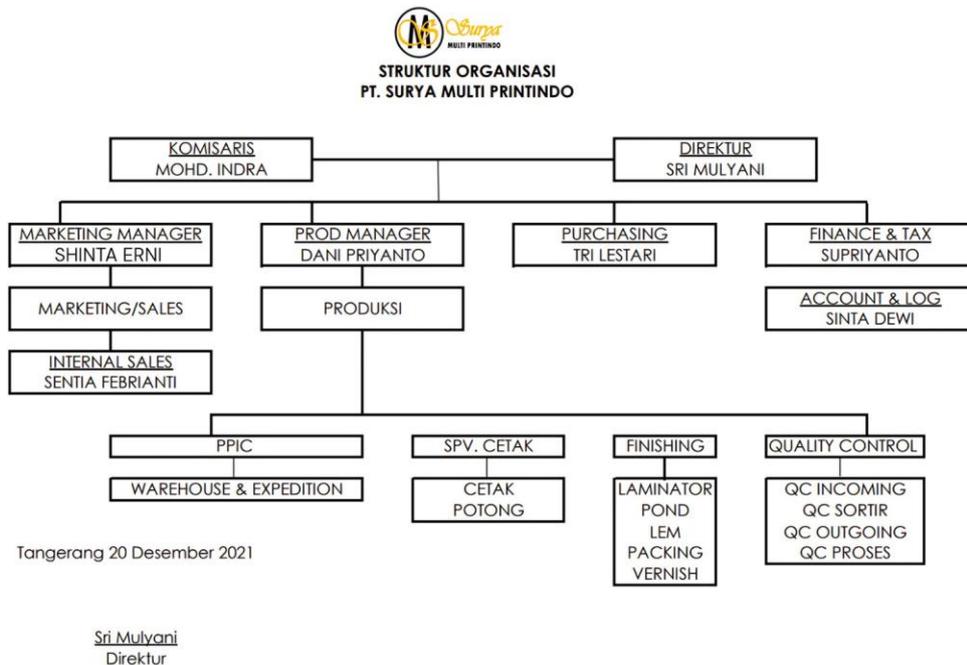
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Melalui misi ini, PT Surya Multi Printindo menegaskan komitmennya untuk mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip profesionalisme yang tinggi. Penerapan manajemen yang profesional mengharuskan seluruh kegiatan operasional dijalankan secara sistematis, terencana, dan efisien. Ini mencakup pengelolaan waktu, sumber daya, keuangan, serta hubungan kerja yang dibangun berdasarkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Setiap bagian atau divisi dalam perusahaan memiliki peran yang jelas, yang diatur melalui struktur organisasi yang efektif, sehingga kolaborasi antar bagian dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya tumpang tindih.

Manajemen profesional juga menandakan bahwa perusahaan senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dan integritas dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan dapat terjaga dengan baik dalam jangka panjang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk menjalankan operasional perusahaan secara efektif dan efisien, PT. Surya Multi Printindo memiliki struktur organisasi yang terstruktur dengan jelas. Struktur ini mencerminkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di setiap bagian, guna mendukung kelancaran proses kerja dan pencapaian tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi PT. Surya Multi Printindo:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Surya Multi Printindo

Sumber data: Dokumentasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Surya Multi Printindo dirancang dengan pendekatan sistematis yang memastikan adanya hierarki yang jelas, pembagian fungsi kerja yang efisien, serta kolaborasi yang efektif antar departemen untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Di bagian puncak struktur organisasi, terdapat Komisaris, yaitu Mohd. Indra, yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya perusahaan secara menyeluruh, serta memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan arah strategis dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Di bawahnya, jabatan Direktur diemban oleh Sri Mulyani. Beliau tidak hanya memimpin perusahaan secara umum, tetapi juga memiliki peran yang fleksibel dan multifungsi, termasuk terlibat langsung dalam kegiatan pemasaran. Dalam prakteknya, Sri Mulyani tidak ragu untuk ikut serta secara langsung dalam tim marketing untuk memastikan strategi promosi berjalan efektif dan selaras dengan visi bisnis perusahaan. Pendekatan kepemimpinan yang aktif dan kolaboratif ini

menunjukkan dedikasi yang tinggi dari pimpinan untuk pertumbuhan perusahaan dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Struktur organisasi perusahaan selanjutnya terbagi ke dalam beberapa divisi utama yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Salah satu divisi yang penting adalah Divisi Marketing, yang dipimpin oleh Marketing Manager Shinta Erni. Divisi ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu *Marketing/Sales* dan *Internal Sales*, dengan Sentia Febrianti bertanggung jawab atas bagian *Internal Sales*. Tim ini berfokus pada kegiatan promosi produk, membangun hubungan dengan pelanggan, serta merancang strategi penjualan untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar industri percetakan dan pengemasan. Keterlibatan langsung dari Direktur dalam divisi ini memperkuat kemampuan divisi untuk merespons kebutuhan pelanggan dan dinamika pasar secara cepat dan tepat.

Divisi penting lainnya adalah Divisi Produksi, yang dipimpin oleh Production Manager Dani Priyanto. Di bawah pengawasannya, terdapat berbagai unit pelaksana seperti PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) yang bertanggung jawab dalam perencanaan produksi dan pengelolaan bahan baku. Terdapat pula unit *Warehouse & Expedition* yang menangani logistik serta distribusi barang. Proses produksi di PT Surya Multi Printindo terdiri dari unit cetak dan potong yang berada di bawah pengawasan SPV Cetak, serta bagian finishing yang mencakup laminator, pond, lem, packing, dan pernis yang bertugas menyempurnakan hasil akhir produk cetakan.

Divisi *Quality Control* juga memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi. Divisi ini, yang dipimpin oleh Dani Priyanto, mencakup berbagai bagian seperti QC *Incoming*, QC Proses, QC Sortir, dan QC *Outgoing*, yang secara keseluruhan bertanggung jawab dalam pengawasan mutu dari awal hingga akhir proses produksi. Selain menjamin produk bebas dari cacat, QC juga berperan sebagai garda terdepan dalam menjaga kepuasan pelanggan serta reputasi perusahaan dimata konsumen.

Selain divisi-divisi utama tersebut, terdapat beberapa divisi pendukung yang juga memainkan peranan penting. Divisi Purchasing yang dipimpin oleh Tri Lestari bertugas mengelola pengadaan bahan baku, memastikan pasokan material yang diperlukan untuk proses produksi tersedia tepat waktu. Divisi *Finance & Tax* yang dipimpin oleh Supriyanto bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan perusahaan, sedangkan bagian *Account & Logistic* yang diketuai oleh Sinta Dewi berfokus pada pencatatan transaksi dan pengelolaan logistik perusahaan, memastikan semua proses berjalan lancar dan efisien.

2.3 Konsep dan Implementasi Etika Bisnis Pada Perusahaan

Etika bisnis adalah seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara adil, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas. Menurut (Velasquez et al. 2010), etika bisnis adalah studi tentang standar moral dan bagaimana standar tersebut diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku perusahaan. Etika bisnis membantu perusahaan menentukan tindakan mana yang benar atau salah, serta memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Di PT Surya Multi Printindo, nilai-nilai etika bisnis tidak hanya dianggap sebagai kewajiban moral, tetapi telah menjadi bagian penting dari budaya organisasi dan prinsip kerja yang diterapkan dalam setiap aspek operasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan, PT Surya Multi Printindo memiliki tanggung jawab etis terhadap berbagai pihak, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, serta lingkungan. Kegiatan percetakan seperti penggunaan tinta, kertas, serta pengelolaan limbah berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikontrol secara bertanggung jawab. Menyadari hal tersebut, perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan, dengan memastikan bahwa proses produksi dilakukan secara efisien dan ramah lingkungan. Menurut (Ferrell, Fraedrich, dan Ferrell 2013), etika bisnis juga mencakup upaya organisasi dalam menerapkan praktik-praktik

keberlanjutan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap sosial dan lingkungan.

Komitmen etika bisnis PT Surya Multi Printindo sejalan dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Tujuan ini menekankan pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta penerapan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Menurut (*United Nations 2022*), SDG 12 bertujuan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan kualitas lingkungan dan dapat berlangsung dengan prinsip kehati-hatian terhadap sumber daya alam. PT Surya Multi Printindo berupaya menyesuaikan proses produksinya dengan prinsip ini, misalnya dengan meminimalkan pemborosan kertas, menggunakan bahan cetak yang lebih ramah lingkungan, serta memastikan pengelolaan limbah dilakukan sesuai prosedur standar. Perusahaan juga mengedukasi karyawan mengenai pentingnya menjaga efisiensi dan menerapkan prinsip kerja yang bersih, hemat, dan bertanggung jawab.

Selain itu, PT Surya Multi Printindo juga menerapkan prinsip dari SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang berfokus pada penciptaan pekerjaan yang layak bagi semua kalangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Menurut ILO (*International Labour Organization, 2020*), pekerjaan yang layak mencakup hak-hak dasar tenaga kerja, kondisi kerja yang aman, upah yang adil, serta kesempatan untuk berkembang secara profesional. Perusahaan secara aktif berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, terbuka, dan menghargai kontribusi setiap karyawan. Setiap staf diberikan pembagian tugas yang jelas, pelatihan sesuai kebutuhan kerja, serta diberi apresiasi berdasarkan kinerja. Selain itu, perusahaan juga menerapkan komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan staf untuk menciptakan iklim kerja yang harmonis dan produktif.

Implementasi SDG 8 juga terlihat dari kepedulian perusahaan terhadap pengembangan sumber daya manusia, khususnya melalui program magang bagi mahasiswa. Penulis, sebagai peserta magang, merasakan langsung bagaimana perusahaan memberikan kesempatan belajar, mengamati, dan terlibat dalam kegiatan operasional secara langsung. Penulis tidak hanya diberi tugas-tugas teknis, tetapi juga diarahkan untuk memahami bagaimana perusahaan menjalankan prinsip kerja yang etis, efisien, dan bertanggung jawab. Ini sejalan dengan pendapat Amartya Sen (1999) yang menyatakan bahwa pembangunan ekonomi harus disertai dengan pembangunan kapasitas individu agar mereka dapat menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna.

Melalui penerapan etika bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip SDGs, PT Surya Multi Printindo tidak hanya berfokus pada profit atau pertumbuhan finansial semata, tetapi juga menaruh perhatian besar pada aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai jika operasional bisnis dikelola dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai-nilai etika dan keberlanjutan terus diperkuat dalam strategi dan budaya kerja perusahaan. Dalam hal ini, PT Surya Multi Printindo telah menunjukkan bahwa keberlanjutan dan tanggung jawab sosial bukanlah beban, melainkan investasi jangka panjang yang memperkuat reputasi dan kepercayaan dari seluruh stakeholder.

Implementasi Etika Bisnis dan SDG 12 di PT. Surya Multi Printindo:

1. Pengelolaan Limbah Produksi secara Bertanggung Jawab

Dalam industri percetakan, limbah merupakan salah satu isu yang tidak dapat dihindari. Limbah yang dihasilkan bisa berupa potongan kertas, plastik kemasan, sisa tinta, hingga bahan kimia yang digunakan dalam proses finishing. PT. Surya Multi Printindo menyadari bahwa limbah produksi, jika tidak dikelola dengan baik, dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sistem pengelolaan

limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Perusahaan menerapkan sistem pemilahan limbah berdasarkan jenisnya sejak dari sumbernya. Limbah yang bersifat non-berbahaya dan masih memiliki potensi daur ulang, seperti potongan kertas, kardus, dan kemasan plastik, dikumpulkan secara terpisah dan disalurkan kepada mitra pengelola limbah yang berlisensi untuk didaur ulang. Hal ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga mendukung ekonomi sirkular (*circular economy*), di mana limbah dapat diolah kembali menjadi bahan baku yang bermanfaat. Sementara limbah berbahaya seperti tinta sisa disimpan dalam wadah khusus dan dibuang sesuai standar keamanan. Perusahaan juga berupaya mengurangi limbah dari sumbernya dengan mencetak sesuai kebutuhan dan menghindari overprint.

2. Pemeliharaan dan Perawatan Mesin secara Berkala

Salah satu faktor penting yang juga mendukung praktik etika bisnis di bidang produksi adalah pemeliharaan mesin secara rutin dan terjadwal. Mesin cetak yang tidak dirawat secara berkala dapat mengalami kerusakan teknis, menghasilkan produk yang cacat, dan pada akhirnya menambah jumlah limbah yang harus dibuang. Selain itu, mesin yang tidak optimal juga bisa mengkonsumsi energi lebih besar dan menurunkan efisiensi produksi.

Untuk mengatasi hal tersebut, PT. Surya Multi Printindo melakukan perawatan rutin terhadap seluruh peralatan produksi. Perawatan ini meliputi pembersihan menyeluruh mesin setelah digunakan, pengecekan komponen seperti rol, tekanan tinta, serta kalibrasi warna untuk memastikan konsistensi hasil cetakan. Proses kalibrasi sangat penting untuk menghindari kegagalan produksi akibat perbedaan warna antara desain digital dan hasil cetak. Melalui kegiatan perawatan ini, perusahaan tidak hanya menghindari pemborosan bahan, tetapi juga memperpanjang umur mesin, menghemat energi, dan menjaga kualitas hasil cetak tetap maksimal. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip produksi yang bertanggung jawab dan efisien, seperti yang

ditekankan dalam SDG 12. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa etika bisnis tidak hanya berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan manusia, tetapi juga mencakup bagaimana perusahaan bersikap terhadap aset dan sumber daya produksinya.

Implementasi Etika Bisnis dan SDG 8 di PT. Surya Multi Printindo:

1. Pemberian Kesempatan Kerja Tanpa Diskriminasi

Etika bisnis juga tercermin dalam cara perusahaan memperlakukan karyawannya. PT. Surya Multi Printindo menjalankan prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam sistem rekrutmen dan manajemen SDM. Perusahaan memberikan kesempatan kerja kepada semua individu tanpa membedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, pendidikan, atau status sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang mengedepankan hak setiap individu untuk mendapatkan pekerjaan yang adil, layak, dan bermartabat.

Dalam praktiknya, perusahaan membuka kesempatan kerja secara terbuka dan menilai pelamar berdasarkan kemampuan, potensi, dan kemauan untuk belajar. Karyawan yang telah bergabung dibimbing dan dilatih sesuai dengan bidang kerja mereka. Lingkungan kerja dijaga agar tetap profesional, aman, dan mendukung produktivitas. Komunikasi antar karyawan dan pimpinan juga dibangun secara terbuka, agar tercipta hubungan kerja yang sehat dan transparan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mencari tenaga kerja, tetapi juga membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Peluang Magang untuk Mahasiswa sebagai Pengalaman Kerja Awal

Selain membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja tetap, PT. Surya Multi Printindo juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas generasi muda melalui program magang bagi mahasiswa. Program ini menjadi bagian dari implementasi SDG 8 yang menekankan pentingnya pendidikan keterampilan dan akses terhadap pengalaman kerja sejak dini. Mahasiswa yang mengikuti program ini, termasuk penulis sendiri, diberikan kesempatan untuk

terlibat dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan, mulai dari tugas administratif, desain konten, hingga interaksi langsung dengan klien.

Selama menjalani magang, peserta tidak hanya belajar secara teknis, tetapi juga diperkenalkan dengan etos kerja perusahaan, manajemen waktu, serta bagaimana bekerja secara profesional di lingkungan dunia usaha. Selain itu, peserta juga dibimbing langsung oleh pimpinan atau supervisor untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

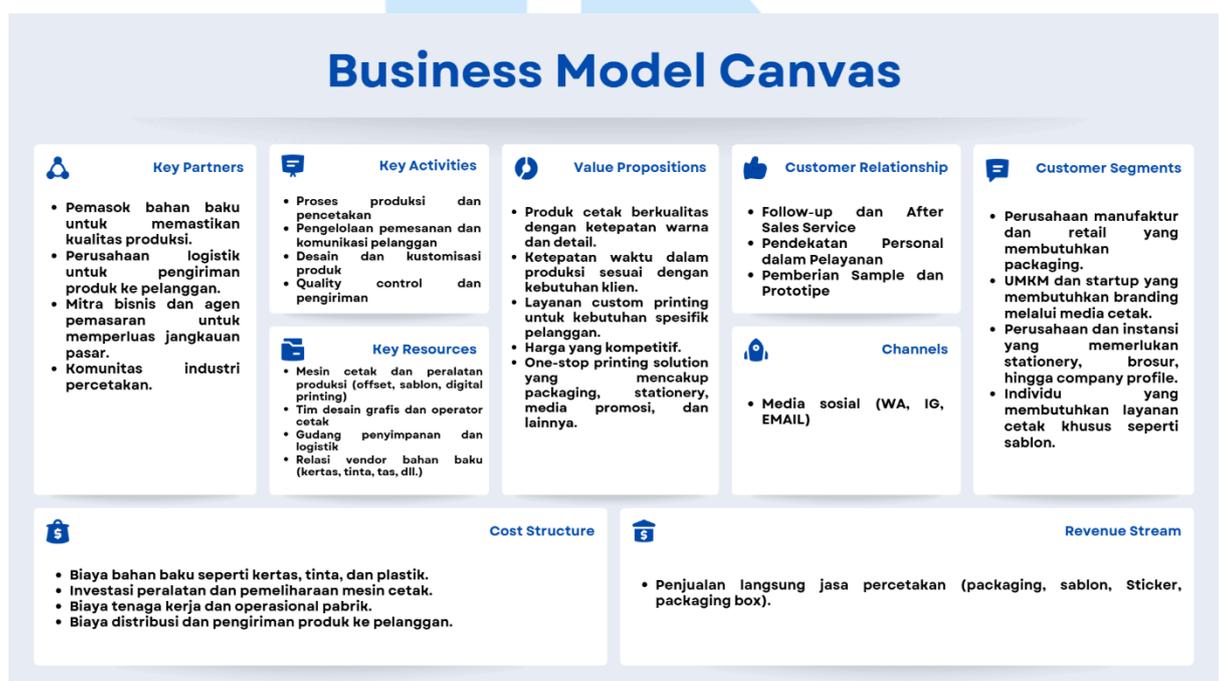
Program ini membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga menunjukkan komitmen etis dan sosial dalam membentuk sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan kerja di masa depan. Dengan memberikan ruang belajar bagi mahasiswa, perusahaan turut andil dalam membangun masyarakat yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi.

2.4 Konsep dan Implementasi Bisnis Validation

Dalam menjalankan bisnis, pemetaan model bisnis merupakan langkah krusial untuk memahami bagaimana sebuah perusahaan menciptakan, menyampaikan, dan mendapatkan nilai dari pelanggannya. Salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk tujuan ini adalah *Business Model Canvas* (BMC), sebuah kerangka visual yang memungkinkan perusahaan merancang strategi bisnis secara menyeluruh. Dengan menggunakan BMC, perusahaan dapat melihat hubungan yang jelas antara berbagai elemen penting dalam operasionalnya, mulai dari mitra utama, aktivitas inti, hingga sumber pendapatan dan struktur biaya.

Business Model Canvas memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana sebuah perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. BMC ini membantu perusahaan dalam merancang dan menganalisis model bisnis mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien. Hal ini sangat penting bagi perusahaan percetakan, yang harus beradaptasi dengan permintaan pasar yang terus berkembang dan memanfaatkan peluang untuk berinovasi dalam proses produksi dan pemasaran.

Pada bagian berikut, akan dijelaskan penerapan *Business Model Canvas* pada perusahaan percetakan, yang menggambarkan bagaimana perusahaan ini mengelola proses bisnisnya untuk memberikan layanan percetakan berkualitas tinggi kepada berbagai segmen pelanggan. BMC ini akan menguraikan setiap elemen penting yang terlibat dalam operasional perusahaan, serta bagaimana setiap elemen saling berhubungan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 2. 3 Business Model Canvas PT. Surya Multi Printindo

Sumber data: Dokumentasi Pribadi

1. Key Partners (Mitra Utama)

Dalam industri percetakan, keberhasilan bisnis sangat bergantung pada hubungan kerja sama dengan mitra utama eksternal. Salah satu mitra terpenting adalah pemasok bahan baku, yang menyediakan berbagai jenis kertas, tinta, plastik, dan bahan pendukung lainnya. Kualitas bahan baku ini sangat mempengaruhi hasil cetakan, sehingga pemilihan pemasok yang tepat sangat penting. Selain itu, perusahaan logistik juga

menjadi mitra krusial karena bertugas mengantarkan hasil produksi ke pelanggan dengan aman dan tepat waktu. Tanpa logistik yang andal, pengiriman yang terlambat atau produk rusak dapat merugikan pelanggan dan merusak reputasi perusahaan. Mitra lainnya adalah agen pemasaran, yang membantu mempromosikan jasa percetakan kepada pasar yang lebih luas dan memperluas cakupan wilayah pemasaran. Selain itu, perusahaan juga menjaga hubungan dengan komunitas industri percetakan untuk mendapatkan akses terhadap tren dan teknologi terbaru, serta berbagi pengalaman dengan pelaku usaha sejenis, yang mendukung inovasi dan perkembangan pasar yang lebih kompetitif.

2. Key Activities (Aktivitas Utama)

Untuk menjalankan bisnis secara efisien, perusahaan percetakan melakukan berbagai aktivitas inti, dimulai dari proses produksi dan pencetakan. Aktivitas utama ini mencakup pencetakan kemasan, stiker, brosur, dan sablon. Proses ini memerlukan ketelitian dan manajemen waktu yang baik karena pelanggan menuntut hasil yang presisi dan pengiriman yang tepat waktu. Aktivitas lain yang penting adalah pengelolaan pemesanan dan komunikasi dengan pelanggan, termasuk penerimaan order, diskusi spesifikasi desain, konfirmasi harga, dan penjadwalan pengerjaan. Komunikasi yang jelas sangat penting untuk mencegah kesalahpahaman. Perusahaan juga menyediakan layanan desain dan kustomisasi produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Proses *quality control* dilakukan untuk memastikan hasil cetakan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Tahap terakhir adalah pengiriman produk ke pelanggan, yang menandai penyelesaian dari seluruh aktivitas bisnis.

3. Key Resources (Sumber Daya Utama)

Untuk menjalankan proses bisnis dengan optimal, perusahaan memerlukan berbagai sumber daya utama. Mesin cetak adalah sumber daya yang paling esensial, meliputi teknologi offset, sablon, dan digital

printing, yang masing-masing memiliki keunggulan tertentu. Mesin yang terawat dengan baik akan menghasilkan cetakan berkualitas tinggi. Selain itu, tim desain grafis dan operator mesin cetak sangat penting dalam menghasilkan produk berkualitas. Tim desain mengubah ide pelanggan menjadi desain yang siap cetak, sementara operator mesin cetak mengatur dan mengoperasikan mesin secara efisien. Sumber daya lainnya termasuk gudang penyimpanan untuk bahan baku dan produk jadi, serta hubungan baik dengan vendor bahan baku yang dapat menyediakan bahan berkualitas tinggi secara tepat waktu.

4. Value Propositions (Penawaran Nilai)

Perusahaan percetakan ini menawarkan produk dengan kualitas tinggi, seperti warna tajam dan detail akurat, yang sangat dibutuhkan oleh pelanggan yang memerlukan tampilan profesional, seperti untuk kemasan atau materi promosi. Selain kualitas, ketepatan waktu juga menjadi nilai tambah besar bagi perusahaan, di mana pelanggan dapat mengandalkan perusahaan untuk menyelesaikan pesanan tepat waktu. Perusahaan juga menawarkan layanan kustomisasi, memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menentukan desain, ukuran, dan bahan cetakan sesuai kebutuhan. Dengan harga yang kompetitif perusahaan menyediakan solusi lengkap untuk kebutuhan percetakan pelanggan, termasuk packaging, alat tulis kantor, dan media promosi lainnya.

5. Customer Relationship (Hubungan Pelanggan)

Perusahaan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggannya melalui komunikasi yang terbuka dan tindak lanjut setelah pemesanan. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelanggan puas dengan produk dan layanan yang diberikan, serta menanggapi kritik atau masukan dengan cepat. Pendekatan personal dalam pelayanan menjadi prioritas, dengan perusahaan berusaha memahami kebutuhan spesifik setiap pelanggan dan menawarkan solusi yang ramah dan profesional. Selain itu, perusahaan juga memberikan contoh produk atau prototipe untuk

memastikan pelanggan puas dengan hasil cetakan sebelum memproduksi dalam jumlah besar.

6. Channels (Saluran Distribusi dan Komunikasi)

Perusahaan menggunakan berbagai saluran distribusi dan komunikasi untuk menjangkau pelanggan dan menerima pesanan. Platform seperti WhatsApp, Instagram, dan email menjadi media utama dalam komunikasi, mulai dari menjawab pertanyaan, menerima desain, memberikan penawaran harga, hingga mengirimkan progres pesanan. Saluran komunikasi yang cepat dan responsif ini memungkinkan perusahaan memberikan layanan langsung dan efisien kepada pelanggan.

7. Customer Segments (Segmen Pelanggan)

Perusahaan percetakan ini melayani berbagai segmen pelanggan, termasuk perusahaan manufaktur dan retail yang memerlukan jasa cetak untuk kemasan produk seperti box makanan, label, atau stiker. UMKM dan startup juga merupakan target pasar utama karena sering memerlukan media cetak untuk branding, seperti kartu nama, brosur, dan spanduk. Selain itu, perusahaan juga melayani instansi pemerintah dan sekolah yang membutuhkan jasa percetakan untuk keperluan stationery, company profile, dan dokumen resmi. Pelanggan individu juga menggunakan jasa percetakan untuk kebutuhan pribadi seperti cetak undangan, sablon kaos, dan merchandise custom.

8. Cost Structure (Struktur Biaya)

Beberapa komponen biaya utama dalam bisnis percetakan ini meliputi biaya bahan baku seperti kertas, tinta, plastik, dan bahan pendukung lainnya. Selain itu, perusahaan juga mengeluarkan biaya untuk peralatan dan pemeliharaan mesin cetak. Biaya lainnya termasuk gaji karyawan, biaya operasional pabrik sehari-hari seperti listrik, air, dan penyimpanan, serta biaya distribusi untuk pengiriman barang kepada pelanggan. Semua biaya ini harus dikelola dengan efisien untuk memastikan kelangsungan bisnis yang sehat dan menguntungkan.

9. Revenue Stream (Sumber Pendapatan)

Pendapatan utama perusahaan percetakan seperti PT Surya Multi Printindo berasal dari penjualan langsung berbagai layanan cetak kepada konsumen. Beragam produk yang ditawarkan meliputi jasa cetak kemasan (*packaging*), sablon, stiker, serta kotak kemasan (*packaging box*). Layanan *packaging* biasanya dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk mempercantik tampilan produk mereka, seperti kotak makanan, kemasan produk kecantikan, hingga wadah minuman, agar terlihat lebih menarik dan profesional. Sablon digunakan untuk mencetak desain pada media seperti tas kertas, box, dan material promosi lainnya, baik dengan teknik manual maupun mesin. Stiker sendiri banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan branding, pelabelan produk, maupun materi promosi. Selain itu, perusahaan juga menawarkan jasa pembuatan *packaging box* yang lebih eksklusif, sering kali digunakan untuk produk premium atau sebagai kemasan hadiah, dan umumnya dipesan dalam jumlah besar oleh kalangan perusahaan. Seluruh layanan tersebut dibuat berdasarkan desain dan permintaan khusus dari pelanggan, sehingga menciptakan nilai tambah dan kepuasan. Semakin beragam dan besar jumlah pesanan yang masuk, maka semakin besar pula potensi pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, aliran pendapatan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas hasil cetak, kemampuan dalam menyesuaikan kebutuhan konsumen, serta kreativitas desain yang ditawarkan kepada baik pelanggan individu maupun bisnis skala besar.